

## **ABSTRACT**

*The role of Sat Reskrim in disclosing criminal acts of persecution that resulted in serious injuries in the jurisdiction of the Bandung Police. As for the indentificaton of the problem in this writing to find out how the role of the Bandung Police Reskrim in disclosing criminal acts of persecution that resulted in serious injuries, then what factors are the supporters and obstacles in the disclosure of crimes that resulted in serious injuries, and to find out what efforts which was carried out in the disclosure of criminal acts of persecution which resulted in serious injuries in the jurisdiction of the Bandung Police.*

*The sereach method used is descriptive analysis, this method is a research metod by collecting data in accordance with the actual data then compiled, processed and analyzed to provide and overview of the exestingproblems. The impwlwmtation of this research wascarried out by interview, observasion,literature study anda data triagulation as well as examining data on activity reports.*

*The results showed that Bandung Criminal Investigation Unit in the investigation of criminal acts persecutionthat resulted in serious injuries in the Bandung Polrestabes jurisdiction in the form of forced and preventive arrest activities, with effective results when viewed from the CT (Criminal Total) and CC (Criminal Clearance) figures. In the implementation of the Criminal Investigation in Persecution Cases which result in serious injuries, the Bandung Police Unit of the Criminal Invesgation Unit has an obstacle that makes the*

*Key words: Persecution that resulted in serious injuries, Investigation, Bandung Police, Bandung Police Crime.*

## ABSTRAK

Peran Sat Reskrim dalam pengungkapan tindak pidana penganiayaan yang mengakibatkan luka berat di wilayah hukum Polrestabes Bandung. Adapun yang menjadi indentifikasi masalah dalam penulisan ini untuk mengetahui bagaimana peran Sat Reskrim Polrestabes Bandung dalam pengungkapan tindak pidana penganiayaan yang mengakibatkan luka berat, kemudian faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pengungkapan tindak pidana yang mengakibatkan luka berat, dan untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan dalam pengungkapan tindak pidana penganiayaan yang mengakibatkan luka berat di wilayah hukum Polrestabes Bandung.

Metode penelitian yang digunakan deskriptif analisis, metode ini metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian data-data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan wawancara, observasi, studi pustaka dan triangulasi data serta meneliti data laporan kegiatan yang dilakukan oleh Sat Reskrim Polrestabes Bandung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sat Reskrim Polrestabes Bandung dalam penyidikan tindak pidana penganiayaan yang mengakibatkan luka berat di wilayah hukum Polrestabes Bandung berupa kegiatan penahanan dan upaya paksa dan penegakan, agar mendapatkan hasil yang efektif bila dilihat dari angka CT (*Criminal Total*) dan CC (*Criminal Clearance*). Dalam pelaksanaan Penyidikan Tindak Pidana pada Kasus Penganiayaan yang mengakibatkan luka berat ini Satreskrim Polrestabes Bandung memiliki faktor kendala yang membuat pelaksanaan kegiatan ini menjadi tidak optimal. Upaya yang dilakukan dalam menangani penyidikan tindak pidana pada kasus penganiayaan yang mengakibatkan luka berat ini dilakukan peningkatan kualitas SDA serta Sarana dan Prasana, memberikan penyuluhan kepada masyarakat, meningkatkan kualitas aparat kepolisian, dan meningkatkan koordinasi antar petugas intansi yang tergabung TCT (Tim Cepat Tanggap).

Kata kunci : Penganiayaan yang mengakibatkan luka berat, Penyidikan, Polrestabes Bandung, Sat Reskrim Polrestabes Bandung, Tindak Pidana.